

Graphical abstract



FUNGSI SOSIAL TEKS KALINDAQDA DALAM BUKU PUISI MANDAR KALINDAQDAQ KARYA SURADI YASIL

¹Naim Irmayani, ¹Shinta Nuriah Putri, ^{1*}Chuduriah Sahabuddin

¹Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author

shintanuryaputri@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the lack of research on literary works in Mandar especially Kalindaqdaq. The purpose of this study is to describe the social function of the Kalindaqdaq Mandar text in the Mandar Kalindaqdaq poetry book in several themes by Suradi Yasil. The type of research used is qualitative research. Qualitative research is research that explains research results using sentences or descriptions. The data in this study is primary data, namely the Kalindaqdaq text. While secondary data were obtained from articles, seminar results and several articles related to kalindaqdaq. Data collection techniques in this study used library, listen, and note-taking techniques. Data analysis was carried out using data reduction techniques, data models and conclusions. The results of this study are that the social function in the kalindaqdaq is very important to know, by knowing the social function we can apply it in everyday life, both in the family and society by adhering to the kalindaqdaq cultural tradition both in advising, giving advice to teenagers .

Keywords: Kalindaqdaq; Social Function;

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya penelitian terhadap karya sastra di Mandar khususnya *kalindaqdaq*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan fungsi sosial teks *kalindaqdaq* Mandar dalam buku puisi Mandar kalindaqdaq dalam beberapa tema karya Suradi Yasil. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan hasil penelitian menggunakan kalimat atau deskripsi. Data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu teks *Kalindaqdaq*. Sedangkan data sekunder diperoleh dari artikel, hasil seminar dan beberapa tulisan terkait dengan *kalindaqdaq*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, simak, dan catat. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, model data dan simpulan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa fungsi sosial dalam kalindaqdaq sangat penting untuk diketahui, dengan mengetahui fungsi sosial kita dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam keluarga maupun masyarakat dengan berpatokan pada tradisi budaya kalindaqdaq baik dalam menasehati, memberi saran kepada anak-anak remaja.

Kata Kunci : Kalindaqdaq; Fungsi Sosial;

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i1.3545>

Received : 28 Juli 2022 | Received in revised form : 22 Mei 2023 | Accepted : 26 Mei 2023

1. PENDAHULUAN

Indonesia ialah salah satu Negara yang dikenal dengan Keanekaragaman Budaya dan kaya akan nilai tradisinya dari setiap daerah sehingga tidak aneh jika Negara ini memiliki beragam adat istiadat yang sampai saat ini masih dilestarikan oleh masyarakat.

Adapun pengertian dari Adat ialah ketentuan dari leluhur dan ditaati secara turun temurun. Menurut KBBI edisi v (2022) adat istiadat adalah suatu aturan (perbuatan dan sebagainya) yang sudah lazim dipraktekkan sejak dahulu kala, suatu cara berperilaku yang telah menjadi kebiasaan, suatu bentuk gagasan budaya yang terdiri dari nilai-nilai budaya, norma, hukum dan aturan yang saling berkaitan satu sama lain. ke dalam sebuah sistem.

Djodiguno (2009:28) mengungkapkan bahwa kebudayaan merupakan daya dari budi, yang berupa cipta, rasa dan karsa. Sejalan dengan pendapat tersebut menambakkannya mengkonsepkan budaya dengan berpatok pada cara hidup masyarakat. Tradisi budaya tidak lepas dari kehidupan masyarakat, tradisi merupakan suatu kegiatan turun temurun yang dilakukan oleh nenek moyang yang sampai saat ini masih dilestarikan dan dilakukan sesuai tradisi yang telah disepakati.

Sulawesi Barat sendiri memiliki macam-macam suku dan tradisi yang berbeda-beda disetiap suku yang hingga kini melekat dan dilestarikan oleh masyarakatnya. Salah satu suku yang terkenal di Sulawesi Barat ialah Suku Mandar. Munculnya sastra mandar beriringan dengan perkembangan kebudayaan dan peradaban di kalangan masyarakat mandar, sejak dahulu masyarakat mandar telah menggunakan sastra-sastranya sebagai pelengkap adat mereka. Bagi dari segi pendidikan, sosial, agama dan hiburan serta memberikan kata-kata semangat bagi para pejuang pada zaman dahulu.

Suku Mandar memiliki berbagai macam tradisi-tradisi yang unik dan masih dilestarikan hingga saat ini. Seperti tradisi *Sayang Pattudu* atau kuda menari, Perahu Sandeq, *Parrawana*, *Kalindaqdaq* dan masih banyak lagi. Munculnya Sastra mandar bersamaan dengan perkembangan-perkembangan kebudayaan di kalangan suku mandar. Sejak dulu masyarakat mandar telah menggunakan sastra-sastranya sebagai pelengkap adat mereka.

Kalindaqdaq atau pantun mandar merupakan sastra lisan yang diucapkan secara lisan dan spontan. Sebagai hasil kebudayaan, *Kalindaqdaq* telah terekam dalam pikiran dan rasa masyarakat.

Karya sastra menerima pengaruh dari masyarakat dan sekaligus mampu memberi pengaruh terhadap masyarakat. Bahkan seringkali masyarakat sangat menentukan nilai karya sastra yang hidup disuatu zaman (Darman, 2019:85)

Menurut Kosasih (2019) "puisi merupakan bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna". Selanjutnya Pradopo (2018) mendefinisikan bahwa puisi merupakan rekaman dan

interpretasi pengalaman manusia yang penting, digubah dalam wujud yang berkesan".

Sejalan dengan ungkapan Naim Irmayani (2021) dalam jurnal "analisis kritik sosial kepada kontraktor dan masyarakat dalam puisi esai "aborsi di palippis" karya Syuman Saeha" beliau mengatakan bahwa salah satu tujuan puisi esai adalah menyampaikan gagasan atau tanggapan terhadap fakta sosial yang terjadi dalam kehidupan.

Fungsi Sosial puisi diantaranya ialah suatu nilai yang ada di masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat. Baik buruknya suatu hal dilihat dari sikap, karakter, pikiran yang dianggap masyarakat baik dan benarnya, hasilnya dapat ditiru oleh orang lain. Secara khusus, beberapa fungsi sosial diterapkan oleh interaksi manusia secara langsung, sebagai lawan dari perilaku yang sudah mendarah daging sejak lahir. Kedua, berubah dari belajar seperti sosialisasi, berupa aturan-aturan yang memenuhi kebutuhan hidup, berbeda-beda pada setiap kelompok manusia, berdampak berbeda pada setiap tindakan manusia, dapat mempengaruhi kepribadian individu dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki berbagai pengaruh antara anggota masyarakat, dan cenderung terhubung satu sama lain.

Kalindaqdaq merupakan sebuah ungkapan perasaan seseorang sehingga disebut puisi mandar. Pembawaan *Kalindaqdaq* atau puisi mandar ini dibawakan dengan bahasa lokal ditambah dengan beberapa kiasan. Pesan moral yang disampaikan Masyarakat mandar dahulu dilakukan pada saat menyapa ke masyarakat, bertutur kata terhadap orang tuanya, keluarganya dengan santun. Menandakan ia menjunjung tinggi nilai-nilai kesopanan.

Kalindaqdaq juga banyak membahas tentang sosial, keagamaan, nasihat, pendidikan, jenaka, unsur-unsur yang berkesan romantis, serta motivasi yang dapat memberikan semangat kepada masyarakat yang mendengarnya dan juga menjadi tali silaturahmi dengan orang-orang yang berada disekitar kita khususnya masyarakat Mandar.

Parwin (2016) dalam tulisannya "Fungsi Media Rakyat *Kalindaqdaq* untuk menanamkan suatu nilai-nilai Agama Islam di Masyarakat Desa Betteng Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna, fungsi dalam masyarakat dan nilai-nilai agama Islam apa saja yang terkandung dalam *Kalindaqdaq*. Suatu nilai budaya bukan suatu yang konkret, jadi konsep mengenai nilai budaya itu terletak dalam benak manusia itu sendiri serta diharap memberi arahan dalam hidupnya (sahabuddin, 2020).

Pemahaman tentang nilai budaya mandar sekarang sudah semakin terkikis khususnya bagi masyarakat mandar itu sendiri. Media dalam berkomunikasi ini sudah mulai ditinggalkan oleh sebagian masyarakat mandar (Darman, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan untuk itu peneliti tertarik meneliti tentang

fungsi sosial *kalindaqdaq* dalam buku puisi kalindaqdaq mandar karya suradi yasil.

Dalam hal ini, teori yang akan digunakan ialah sosiolinguistik, yaitu gabungan antara sosiologi dengan linguistik. Menurut Sumarsono, (2012) istilah sosiolinguistik terdiri dari dua kata, yaitu Sosio adalah “masyarakat” dan Linguistik adalah “kajian bahasa”. Jadi sosiolinguistik adalah kajian tentang bahasa yang dikaitkan dengan kondisi masyarakat (dipelajari oleh ilmu sosial khususnya ilmu sosiologi).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Riset deskriptif merupakan sesuatu riset buat membagikan cerminan ataupun deskripsi tentang sesuatu kondisi secara objektif. Dalam mengkaji guna sosial, periset memakai tata cara riset kualitatif deskriptif, hasil analisisnya berupa deskripsi, tidak berbentuk variabel Moleong, (2010: 7-11).

Waktu penelitian ini adalah pada bulan Maret sampai dengan Juli 2022. Adapun untuk tempat penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Al Asyariah Mandar. Fokus penelitian berupa peneliti, bahasa dan kalindaqdaq.

Penelitian yang digunakan adalah prosedur penelitian deskriptif. Maksud dari prosedur penelitian deskriptif adalah penelitian yang membahas masalah-masalah atau fakta-fakta yang ada pada masa sekarang. Adapun untuk mendapatkan data-data yang diperlukan tersebut. Penulis melakukan penelitian yang bersifat kajian pustaka dengan langkah-langkah menelaah buku yang ada dalam perpustakaan yang berkaitan dengan judul penelitian yang dilakukan.

Setelah dataterkumpul kemudian dianalisis, dan dideskripsikan sesuai batasan masalah yang telah ditentukan.

Metode deskriptif, peneliti dituntut mengungkap fakta dengan cara memberi deskriptif. Fakta atau data merupakan sumber informasi yang menjadi basis analisis. Tapi data harus diambil berdasarkan parameter yang jelas, misalnya parameter struktur. Untuk sampai ke pengambilan data yang akurat, dia harus melakukan pengamatan yang cermat dengan bekal penguasaan konsep struktur secara baik Moleong (2010).

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti mengumpulkan data untuk memudahkan menentukan hasil yang lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Berdasarkan pendapat tersebut, instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, dengan menggunakan korpus data.

Teknik pengumpulan data digunakan penelitian ini adalah teknik pustaka, simak, dan catat. Sasaran penelitian yang berupa kata, klausa, kalimat, ungkapan yang mengandung Fungsi Sosial pada *Kalindaqdaq* suatu kajian prosedurdengan memperoleh data yang diinginkan.

Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskripsi kualitatif. Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan.

2. Model data

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga aktivitas analisis adalah penarikan kesimpulan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur kausal dan proposisi-proposisi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan berupa *kalindaqdaq*, lalu kemudian dianalisis dengan mencari fungsi sosial dari kalindaqdaq tersebut. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada table berikut :

Table 4.1 Korpus Data Fungsi Sosial Kalindaqdaq

No.	Tema	Fungsi sosial	Jumlah
1.	<i>Kalindaqdaq</i> Pendidikan	Fungsi sosial	4
2.	<i>Kalindaqdaq</i> Percintaan	Fungsi sosial	5
3.	<i>Kalindaqdaq</i> Penghibur hati	Fungsi sosial	4
4.	<i>Kalindaqdaq</i> Keagamaan	Fungsi sosial	5

Sumber :Hasil Olah Data Peneliti 2022

hasil analisis fungsi sosial peneliti dalam Buku Puisi Mandar dalam beberapa tema karya Suradi yasil :

Fungsi Sosial

a. *kalindaqdaq pendidikan*

Poleaq Mappakaraja
Di olo mala'bi'ta
Mappakaingaq
Inggannana tau dini

Terjemahan :

saya datang mengagungkan
dihadapan anda yang terhormat
saya mengingatkan semua yang hadir disini

Adapun fungsi sosial yang terkandung dalam *kalindaqda* diatas yaitu Penghormatan kepada raja, dan saling mengajak menghormati pemimpin.

ia menjelaskan tentang penghormatan, saling menghormati sesama manusia.

Passammesai saramu
Dimitta'e-ta'ena
Anna mubebas
Mattalattanang buraq

Terjemahan :

Pilihlah salah satu cintamu sahaja
dari bercabang-cabangnya
agar engkau bebas
menaburkan bunga

Fungsi sosial yang terdapat didalam *kalindaqda* diatas ialah, mengajarkan untuk teguh pada satu pilihan. ia menjelaskan agar tetap teguh, tidak goyah pada banyak pilihan.

b. Kalindaqdaq percintaan

Uru-uru uitammu
Tappa mongeaq mating
Tappa andiang
Tambar paulinna

Terjemahan:

Saat pertama kali kumelihatmu
Langsung aku jatuh cinta padamu
lantas tiada penawar buat mengobatinya

Adapun fungsi sosial pada teks *kalindaqda* diatas adalah Kasih sayang, pentingnya kasih sayang dalam kehidupan sosial, kasih sayang dalam tradisi budaya. agar tidak membeda-bedakan antara sesama manusia.

Iqo tarrang di ateu
Alus di Paqmaiqu
Apaq iqomo
Surgana ateu

Terjemahan :

Engkaulah yang terang dalam hatiku
halus dalam perasaanku
sebab engkaulah yang membahagiakan hatiku

Adapun fungsi sosial pada *kalindaqda* diatas yaitu mengasihi seorang pasangan. memberikan kasih sayang kepada pasangan agar hidup menjadi lebih damai dan tentram, karena pasangan adalah orang yang dikirim oleh tuhan untuk menemani hari-hari, dan membantu kita dalam menjalani hidup.

c. Kalindaqdaq Penghibur hati

Poleaq Polei paqlolang posa
Pesiona balao
Soroqmoq doloq
Andiang buku bau

Terjemahan :

Telah datang petandang kucing
sebagai utusan tikus
pulanglah engkau dahulu
tidak ada tulang-tulang ikan

Fungsi sosial pada teks *kalindaqda* diatas ialah meskipun sekedar penghibur hati, tetapi nilai yang dapat diambil dari *kalindaqda* ini, meminta agar ketika menjalin hubungan diharuskan untuk berniat serius dan tidak sekedar candaan, tidak menyakiti perasaan orang lain.

Pissang mi daiq di bulang
meqita to siseppak tulus mi
tama makkoci mata allo

Terjemahan :

Sudah sekali dia naik di bulan
menyaksikan pertandingan (orang yang)
saling menyepak
teruslah dia kesana mengunci matahari

Fungsi sosial pada teks *kalindaqda* diatas ialah mengajarkan arti semangat. baik semangat dalam menjalani hidup, semangat dalam melakukan hal apapun itu, agar tidak mudah menyerah dalam hal apapun.

d. Kalindaqdaq Keagamaan

Pennassai sahada'mu
Mesa Allah ta'alah
Nabi Muhammad
Suro to matappaqna

Terjemahan :

Hayatilah sejelas-jelasnya syahadatmu
Satu Allah ta'alah
Nabi Muhammad Rasul-Nya yang terpercaya

Fungsi sosial dari *kalindaqda* diatas ialah meningkatkan ketaqwaan dan keimanan, sebagai seorang muslim atau beragama islam kita harus selalu meningkatkan keimanan kita, selalu berbuat baik menjalankan perintah Allah.

Pembahasan

Fungsi Sosial ialah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat. Fungsi sosial budaya menjadi salah satu fungsi keluarga yang memiliki peran penting untuk memperlihatkan kebiasaan, adat istiadat,

tradisi dan budaya bangsa pada seluruh anggota keluarga. sebagai organisasi terkecil dalam masyarakat, keluarga menjadi cermin pertama dan utama untuk menjadikan seluruh anggota keluarga yang sekaligus sebagai masyarakat paham akan kebiasaan, adat istiadat, tradisi, dan budaya sendiri. pemahaman ini harapannya agar dapat menumbuhkan kesadaran dan kepedulian seluruh anggota keluarga untuk tetap melestarikan kekayaan sosial budaya kita dengan berbagai upaya positif.

Upaya menghidupkan fungsi sosial budaya dalam keluarga maupun dalam anggota masyarakat mampu menggali dan mengembangkan kekayaan sosial budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.

beberapa upaya yang dapat ditempuh oleh keluarga maupun masyarakat untuk mendukung upaya pelestarian adat istiadat, tradisi dan budaya kita diantaranya:

Pertama, memberi contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari dalam pengalaman ajaran sesuai norma dan budaya yang berlaku, utamanya norma-norma budaya bangsa yang baik dan dapat mengangkat suatu masyarakat dan bangsa keposisi yang lebih terhormat.

Kedua, membina tugas-tugas masyarakat sebagai suatu lembaga untuk menyaring norma dan budaya asing yang masuk dan tidak sesuai. dalam upaya ini mendasarkan pada kenyataan bahwa tidak setiap budaya dan perilaku asing tersebut cocok untuk diterapkan di keluarga maupun masyarakat, sehingga masyarakat perlu lebih teliti dalam memilih budaya mana yang boleh masuk dan yang mana tidak

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan penulis, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa fungsi sosial dalam kalindaqdaq sangat penting untuk diketahui, dengan mengetahui fungsi sosial kita dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam keluarga maupun masyarakat dengan berpatokan pada tradisi budaya kalindaqdaq baik dalam menasehati, memberi saran kepada anak-anak remaja. Dalam Buku puisi mandar kalindaqdaq dalam beberapa tema terdapat 135 puisi mandar, dan membahas 8 tema, yaitu penghibur hati, percintaan, kejantanan, kerendahatian, yang dipakai orang muda, yang dipakai secara umum, pendidikan, dan keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darman, H., dan H. Saidi. 2019. *An Outline of the Geology Indonesia*. Indonesian Geologist Association Publication: Jakarta
- Darman, Reski aulia. 2019. *Makna simbolik*.
- Djodiguno. M.M. (2009). *Asas-asas Sosiologi*. Yogyakarta : Jajasan Badan Penerbit Gajah Mada.

Moleong, LeViii Cy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja.

KBBI.2022.*istiadat*.<https://www.kbbi.co.id/arti-kata/istiadat> di rujuk pada tanggal 24 januari 2022 pukul 08:18 WITA.

Kosasih, ismail. 2019. Analisis gaya bahasa pada puisi aritmia karya wira negara. https://www.academia.edu/79216383/Analisis_Gaya_Bahasa_Pada_Puisi_Aritmia_Karya_Wira_Negara dirujuk pada tanggal 25 januari 2022 pukul 09:00 WITA.

Pradopo, rachmat djoko. 2018. *Pengkajian puisi*. Publisher gadjah mada university press.

Parwin, M. (2016). *Fungsi media rakyat "Kalindaqdaq" dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di masyarakat Desa Betteng Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene* (Doctoral dissertation, STAIN Parepare).

Sumarsono.2012.*sosiolinguistik*. bandung. Penerbit pustaka pelajar.

Irmayani, N., & Andriani, A. (2021). ANALISIS KRITIK SOSIAL KEPADA KONTRAKTOR DAN MASYARAKAT DALAM PUISI ESAI "ABORSI DI PALIPPIS" KARYA SYUMAN SAEHA. *Pepatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 17(1), 47-61.

Abdullah, A., Sahabuddin, C., & Kurnia, K. (2020). Analisis Nilai-Nilai Budaya Mandar Pada Puisi Dalam Buku Di Mandar Bulan Menenun Layar Karya Adi Arwan Alimin, Dkk. *Journal Pegguruang*, 2(2), 157-163.